

**CAMPUR KODE DALAM TABLOID WANITA INDONESIA  
DI RUBRIK CERMIN EDISI DESEMBER 2014,  
JANUARI, FEBRUARI 2015**



**Oleh:**

**Anet Fatimah**

**NPM. 1010013111106**

*Artikel Penelitian*

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**CAMPUR KODE DALAM TABLOID WANITA INDONESIA  
DI RUBRIK CERMIN EDISI DESEMBER 2014,  
JANUARI, FEBRUARI 2015**

**Disusun Oleh:**

**Anet Fatimah  
NPM : 1010013111106**

Telah Disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Dra. Gusnetti, M. Pd

**CAMPUR KODE DALAM TABLOID WANITA INDONESIA  
DI RUBRIK CERMIN EDISI DESEMBER 2014,  
JANUARI, FEBRUARI 2015**

Anet Fatimah <sup>1)</sup>, Yetty Morelent <sup>2)</sup>, Gusnetti <sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Bung Hatta

E-mail: [anet.fatimah@yahoo.com](mailto:anet.fatimah@yahoo.com)

***Abstract***

*The purpose of this research to saw the code mixing like word, pharase, clause and cause of code mixing. The theory was used in this research was (1) opinion stated by Suwito (2002) about kinds of code mixing, and cause of code mixing. The type of this research qualitative research that produce descriptive data. Focus of this research was the shape of code mixing and cause of code mixing that happen in Wanita Indonesia Tabloid December 2014, January, February 2015. Techniques of colleting the data with reading step and understand the Wanita Indonesia Tabloid, then write and mark the data and group the data based on the investigated object. Based on the research was found (1) kind of code mixing consist of, kind of inner code mixing and ouler code mixing. The theory was used stated by Suwito (2002), (2) elements of linguistics like: word, phrases, clause, and (3) cause of code mixing consist of, identification of role, identification of manner, and desire to explain and interpret. Based on the result of analysis data can be conclude, that the speaker used the language in mix their language was using first language that is Indonesia language, the second language Jakarta dialect, and the third English language, while cause of code mixing at speaker language had been used to mix the Indonesia language with English language, so that the communication between authors and readers more relaxed.*

**Key Word:** *Types of code mixed, code mixed forms, causes code mixing*

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat untuk interaksi dan alat komunikasi antara manusia dengan manusia yang lainnya, dengan bahasa inilah manusia dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya. Sebagai alat komunikasi yang hanya dimiliki manusia,

bahasa dapat dikaji secara internal maupun secara eksternal. Kajian secara internal artinya, pengkajian itu hanya dilakukan terhadap struktur intren bahasa itu saja, seperti struktur fonologisnya, struktur morfologisnya, atau struktur sintaksisnya. Kajian secara internal ini akan menghasilkan

perian-perian bahasa itu saja tanpa ada kaitannya dengan masalah lain di luar bahasa. Sebaliknya kajian secara eksternal, berarti kajian itu dilakukan terhadap hal-hal atau faktor-faktor yang berada diluar bahasa yang berkaitan dengan pemakai bahasa itu oleh para penuturnya di dalam kelompok-kelompok masyarakat sosial. Pengkajian secara eksternal ini akan menghasilkan rumusan-rumusan atau kaidah-kaidah yang berkenaan dengan kegunaan dan penggunaan bahasa tersebut dalam segala kegiatan manusia di tengah masyarakat sosial.

Di Indonesia, campur kode ini sering sekali terdapat dalam keadaan orang berbincang-bincang yang dicampurkan ialah bahasa Indonesia dan bahasa daerah atau bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Campur kode biasanya terjadi pada situasi santai/informal baik secara lisan maupun tulisan. Didalam tulisan biasanya banyak terjadi diberapa media cetak salah satu media cetak yang sering dibaca oleh orang adalah tabloid.

Sesuai dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong surat kabar berupa tabloid berpacu untuk menggunakan berbagai ragam bahasa yang sering dipakai oleh remaja sehingga terjadinya pencampuran dua bahasa atau lebih. Tabloid remaja pada umumnya banyak mengkonsumsi berbagai ragam bahasa yang sering dipakai oleh remaja. Oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan penulisan

tabloid bahasa yang digunakannya bersifat santai dan terjadi pada lingkungan informal.

Berdasarkan definisi tersebut maka, pada umumnya tabloid adalah suatu media cetak yang berisi informasi-informasi yang dibutuhkan oleh orang untuk dibaca. Salah satu tabloid yang dibaca oleh orang adalah tabloid *Wanita Indonesia* terbit setiap minggu. Tabloid ini tidaklah asing oleh masyarakat Indonesia. Tabloid ini diterbitkan di Jakarta. Tabloid ini sangat dinamis dan inspiratif. Di dalam tabloid ini terdapat banyak rubrik yaitu: rubrik *selebriti, bincang, cermin, ibu, komunitas, mancanegara, kisah sejati, ibu&anak, graha, bugar, kecantikan, fashion this week, fashion icon, kesehatan, masyarakat mandiri, sekilas, karier, konsultasi, dunia sepekan, rekomendasi, menu pintar, bisnis kuliner.*

Berdasarkan uraian tersebut, pemilihan tabloid *Wanita Indonesia* sebagai objek penelitian, disebabkan karena penulis banyak menemukan unsur penggunaan campur kode. Tabloid *Wanita Indonesia* memenuhi syarat kajian penulisan terutama penggunaan campur kode yang terdapat di dalam tabloid. Untuk itu penulis memilih tabloid *Wanita Indonesia* untuk diteliti.

Rubrik pada tabloid *Wanita Indonesia* ini sangat banyak. Maka penulis mengambil salah satu rubrik yang terdapat pada tabloid *Wanita Indonesia* yaitu rubrik *cermin* karena, banyaknya terdapat kasus campur kode dalam rubrik tersebut. Dengan hal tersebut

masalah ini dibatasi dengan bentuk campur kode yang terdapat dalam *Rubrik cermin Pada tabloid Wanita Indonesia* pada bulan Desember 2014, Januari, Februari 2015.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimanakah bentuk campur kode seperti unsur-unsur kebahasaan berupa kata, frasa, klausa. Apakah jenis campur kodenya, serta penyebab terjadinya campur kode yang digunakan dalam *Rubrik Cermin Pada Tabloid Wanita Indonesia* yang terbit pada bulan Desember 2014, Januari, Februari 2015.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk campur kode, jenis campur kode, serta penyebab terjadinya campur kode pada *tabloid Wanita Indonesia* didalam rubrik *cermin*.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi: (1) Pembaca sebagai bahan masukan atau tambahan pengetahuan, (2) Jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa pada mahasiswa dan dapat melatih keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar kepada siswanya sebagai bahasa pengantar di sekolah, (3) Peneliti lain, sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dari aspek yang berbeda.

## **KERANGKA TEORETIS**

Menurut Chaer dan Agustina (2004:2) mengatakan sosiolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitanya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

Suwito (yang dikutip oleh Nursaid 2002:112) mengatakan bahwa campur kode lebih dilatar belakangi oleh faktor subjektif, bahkan ego atau kelakuan komunikan, jika dalam melakukan campur kode komunikan mencampurkan bahasa pertama misalnya (bahasa Indonesia) dengan bahasa kedua (bahasa lain bahasa Minang), berarti campur kode yang dilakukan disebut campur kode ke dalam atau *Inner code-mixing*. Sebaliknya, jika dalam melakukan campur kode komunikan mencampurkan bahasa pertama (bahasa utama, misalnya bahasa Indonesia) dengan bahasa kedua (bahasa lain, misalnya bahasa Inggris), berarti campur kode yang dilakukan disebut campur kode keluar atau *Ouler code-mixing*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data, berupa kata atau gambar sebagai gambar penyajiannya.

Data dalam penelitian ini adalah bentuk campur kode dalam *Tabloid Wanita Indonesia*, sedangkan fokus pada penelitian ini adalah bentuk campur, jenis campur kode,

penyebab campur kode dalam *Rubrik Cermin Pada Tabloid Wanita Indonesia*.

Adapun instrument penelitian ini adalah penulis sendiri yang mencari bentuk kosakata yang tergolong campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia, dan mengelompokkan campur kode tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Membaca dan memahami *tabloid Wanita Indonesia khususnya rubrik Cermin* bulan Desember 2014, Januari, Februari 2015, (2) Mencatat dan menandai data yang ditemukan dalam *rubrik Cermin pada tabloid Wanita Indonesia* bulan Desember 2014, Januari, Februari 2015

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam analisis data yaitu (1) Menganalisis bentuk campur kode kata, frasa, serta klausa yang ditemukan. (2) Memaknai serta menginterpretasikan bentuk campur kode kata, frasa, serta klausa dalam *Tabloid Wanita Indonesia* bulan Desember 2014, Januari, Februari 2015.

Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik trigulasi. Selain itu penulis minta bantuan dari Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum. untuk kesedian dalam menguji keabsahan data ini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut.

### **Analisis Campur Kode Ke dalam Berupa Kata, Frasa dan Klausa**

Jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa pertama misalnya (bahasa Indonesia) dengan bahasa kedua (bahasa lain bahasa daerah), berarti campur kode yang dilakukan disebut campur kode ke dalam atau *Inner code-mixing*

.Frasa adalah kelompok kata yang tidak mempunyai unsur subjek prediket.

Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat, dan mempunyai potensi untuk menjadi kalimat.

Berdasarkan deskripsi data penulis menemukan 56 data campur kode ke dalam. Data campur kode tersebut adalah: *beneran, nggak, capek, bilang, kepingin, tepo seliro, menegok, ngeyel, mangggut-mangut, dijalani, kebablasan, dijalaninya, dinaikkan, mengenakan, buat, mau ngapain, banget, kagak, gitu, dicurhatin, temen-temen, kok begok sih, aja, gimana, diputusin, tunjukkin, ngomong, dengerin, mikir, nabung, menyeruput, baralek, banget, ngobrol, kerap kali, keluyuran, dibedain.*

### **Campur Kode dalam Tabloid Wanita Indonesia yang Terdapat di Rubrik Cermin pada Bulan Desember.**

Penulis menemukan campur kode ke dalam di tabloid “*Wanita Indonesia*” yang terdapat di rubrik cermin sebanyak 10 data. yaitu data 7, 17, 20, 21, 24, 25, 27, 29, 30, 34.

Kata yang di dapat berupa kata *beneran, nggak, capek, bilang, kepingin, menegok, bilang, ngeyel, dijalani, kebablasan, dijalaninya, dinaikkan*

Selanjutnya frasa yang didapat berupa *tepo, seliro, manggut-manggut*

### **Campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Januari.**

Penulis menemukan campur kode kedalam tabloid “*Wanita Indonesia*” yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Januari sebanyak 15 data yaitu data 35, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 54, 59, 69.

Kata yang di dapat berupa kata *mengenakan, buat, nggak, banget, kagak, gitu, dicurhatin, temen-temen, aja, gimana, diputisin, tunjukkin, buat, ngomong, dengerin, mikir, nabung, menyeruput, baralek*

Selanjutnya frasa yang di dapat berupa *mau ngapain, bilang kok begok sih,*

### **Campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Februari.**

Penulis menemukan campur kode ke dalam tabloid “*Wanita Indonesia*” yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Februari sebanyak 6 data yaitu data 79, 83, 84, 87, 88

Kata yang ditemukan berupa kata *banget, ngobrol, kerapkali, keluyuran, nggak, dibedain, banget.*

Penulis tidak menemukan frasa pada tabloid “*Wanita Indonesia*” di bulan Februari.

### **Analisis Campur Kode ke Luar Berupa Kata, Frasa dan Klausa**

Berdasarkan deskripsi data penulis menemukan 119 data campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris bahasa Arab dan bahasa China seperti: *garment making, sport fashion academy, tools, Internasional word textile united kingdom, software, multi purpose ruler, passion, fesyen, freeport, owner, partner, fashion designer, pattern making, trademark, cash, pure, alhamdulillah, enjoy, full, project, double, obligation, support, single parent, bargaining, event organizer, art fashion beauty, porcelain painting, blooming blossom, jasmine, roses, perfeksionis, well organized, website, path, fifty-fifty, general manager marketing, public relation, London school of public relations,*

*marketing, brand, people, marketing communications, most powerful business women, plan is everything, plan, me time, public relations pr consultant, private consultant, backdrop, passionate repecful proactive practical, tough, strategic comminications, agency, spa, creambath, schedule, practical, press release, training, speed, loreal women secret dining, sound designer, chef, centre of excellence, power of mind, tasting worshop, rice of Asia, xin wen, corporate secretary, news anchor, jobdesc, short film festifal, workshop, cinema, credit card officer, insting, engineering, maintenance, partner, step by step, refresing, search, cake, protect.*

### **Campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Desember.**

Penulis menemukan Campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Desember sebanyak 27 data yaitu data 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34.

Kata yang ditemukan berupa kata *fashion, tool, software, passion, fesyen, Freeport, owner, parner, desainer, trademark, cask, pure, alhamdulillah, enjoy, full, project, double, obligation, support, bargaining, beauty, jasmine, roses, perfeksionis, website, path, fifty-fifty.*

Frasa yang ditemukan berupa *garmen making, sport fashion academy, internasional word textile united kingdom, multi purpose ruler, fashion desainer, pattern making, single parent, event organizer, porcelain painting, art fashion, blooming blossom, well organized,*

Penulis tidak menemukan klausa pada bulan desember.

### **Campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Januari.**

Penulis menemukan Campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Januari sebanyak 30 data yaitu data 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 62, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73

Kata yang ditemukan berupa kata *marketing, brand, people, plan, alhamdulillah, passions, backdrop, Consultan, tough, agency, meeting, spa, creambath, schedule, practical, training, speed, chef.*

Frasa yang ditemukan berupa *General Manager Marketing, Public Relation, London school of public relations, Marketing Communications, most powerful business women, Plan is everything, me time, Public Relation PR Consultant, private consultant, image dynamis, Agency of The Year,*



*Passionate, Respectful, Proactive dan practical, Strategic Communication, press release, Loreal Women of Worth, Underground Secret Dining, sound designer, Centre of excellence, Slow Food International, power of mind, tasting workshop, Rice of Asia*

### **Campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Februari.**

Penulis menemukan Campur kode dalam tabloid Wanita Indonesia yang terdapat di rubrik cermin pada bulan Februari sebanyak 14 data yaitu data 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 84, 85, 86, 87, 88.

Kata yang ditemukan berupa kata *jobdesc, workshop, cinema, insting, engineering, maintenance, partner, Refresing, search, cake, protect.*

Frasa yang ditemukan berupa *Xin Wen, corporate Secretary, news anchor, Public Relation, short film festival, credit card officer, step by step, me time.*

### **Penyebab terjadinya campur kode**

Ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya campur kode yaitu antara lain adalah: (a) Identifikasi peran, (b) identifikasi ragam, dan (c) keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan.

#### **Identifikasi peranan**

, Identifikasi peranan ditentukan oleh sosial, registrasi, edukasional. Berdasarkan deskripsi data yang telah dianalisis tidak ditemukan campur kode yang disebabkan identifikasi peranan.

#### **Identifikasi ragam**

Identifikasi ragam ditentukan oleh bahasa sebagaimana seorang penutur melakukan campur kode yang bersifat hierarki status sosialnya

#### **Keinginan Untuk menjelaskan dan Menafsirkan**

Penyebab lain munculnya campur kode yaitu keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan. Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan nampak karena campur kode menandai sikap dan hubungan terhadap orang lain serta sikap dan hubungan orang lain terhadapnya.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi data dalam tabloid Wanita Indonesia di rubrik Cermin penulis menemukan bahwa dalam data tersebut terdapat bahasa campur kode

Penyebab campur kode dengan menggunakan unsur-unsur bahasa daerah (bahasa Indonesia dengan dialek Jakarta seperti yang terdapat pada data tersebut menunjukkan bahwa penutur ingin berbicara lebih akrab dan bersifat santai, karena kebiasaan masyarakat dalam berinteraksi

dilingkungan sekitarnya sering menggunakan bahasa daerah atau bahasa dialek Jakarta, sehingga bahasa tersebut adalah bahasa pengantar dan menunjukkan seseorang tersebut seorang yang modern mengikuti perkembangan zaman. Seorang penutur memasukkan unsur bahasa asing kedalam bahasanya menunjukkan bahwa dia mempunyai kemampuan pemikiran yang luas sehingga dapat memberikan kesan orang tersebut mempunyai pendidikan yang tinggi.

Pencampuran bahasa dalam tabloid wanita Indonesia memang secara sengaja digunakan karena tabloid adalah suatu informasi media masa yang bersifat santai untuk itu tabloid ini sangat membutuhkan bahasa yang menarik dan bervariasi untuk memperindah kata-kata yang disajikan dan memperbanyak kosakatanya supaya bisa mengajak para pembaca untuk lebih tertarik membaca informasi yang disajikan serta pembaca tidak kaku dalam membaca informasi-informasi yang mudah dipahami oleh pembaca tabloid Wanita Indonesia.

Jenis campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini adalah jenis campur kode ke dalam (bahasa Indonesia dengan dialek jakarta sebanyak 56 data, sedangkan campur kode ke luar sebanyak 119 data dalam *tabloid Wanita Indonesia dalam rubrik cermin*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan berikut ini. Pertama, jenis campur kode yang digunakan dalam tabloid Wanita Indonesia khususnya *Rubrik Cermin*, adalah jenis campur kode ke dalam dan campur kode keluar. Campur kode ke dalam (bahasa Indonesia dengan dialek jakarta sebanyak 56 data, sedangkan campur kode ke luar sebanyak 119 data. Bentuk campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 175 data yang terdiri dari, kata sebanyak 126 data, frasa sebanyak 49 data. Penyebab terjadinya campur kode tabloid Wanita Indonesia khususnya *Rubrik Cermin*, adalah identifikasi ragam dan keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan. Tujuan penutur melakukan campur kode adalah agar komunikasinya lebih bersifat santai.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Pembaca tabloid Wanita Indonesia agar dapat memahami bahwa bahasa yang digunakan dalam tabloid Wanita Indonesia merupakan bahasa yang dipakai oleh remaja dan orang dewasa, (2) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa pada mahasiswa baik itu dalam tutur kata maupun dalam tulisan mahasiswa itu sendiri, (3) Hasil penelitian ini membuka kesempatan bagi peneliti lain untuk meneliti masalah yang sama dari aspek yang berbeda, sehingga

dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andhika, Mira (2013), "Campur Kode Dalam Acara Simpony Malam di Radio Arbes Fm Padang". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka

Finoza, Lamuddin. 2010 *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Jhon, M dan Hassan. 2002, *kamus Inggris Indonesia*. Jakarta. Kamus Gramedia.

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

Mayasari, Nola. 2013. "Campur Kode Dalam Ceramah Agama di Masjid Babusalam

Ulak karang Padang" (*skripsi*) Padang Universitas Bung Hatta".

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik: suatu pengantar*. Jakarta: Gramedia.

Nursaid dan Marjusman Maksan. 2002. *Sosiolinguistik; Buku Ajar*, Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP.

Pateda, Mansoer. 1994. *Linguistik Sebuah Pengantar* . Bandung: Angkasa.

Susanti, Dewi. 2007. "Campur Kode Dalam Rubrik Peristiwa surat Kabar Harian Pagi Posmetro Padang" (*skripsi*) Padang Universitas Bung Hatta.